

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia disebut dengan negara yang sebagian besar beragama Islam, maka memberikan dampak yang baik bagi perkembangan perekonomian Islam di Indonesia. Kondisi ini juga berdampak pada semakin berkembang lembaga keuangan Islam yang ada di Indonesia. Koperasi Syariah atau yang sering dikenal dengan nama *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia.

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat belakangan serasa terhenti dan bahkan mengalami penurunan akibat munculnya pandemi Virus Corona. Berbagai aspek ekonomi di hampir seluruh wilayah negara di dunia ini terkena dampaknya. Tidak terkecuali lembaga keuangan Islam seperti *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Sebagai salah satu lembaga yang mempunyai interaksi secara langsung dengan para pelaku ekonomi sektor mikro, kecil dan menengah, BMT mengalami banyak kendala terkait dengan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Mengingat aktivitas ekonomi masyarakat mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 yang membatasi mobilitas dan kontak fisik masyarakat selama masa pandemi covid-19.

Penurunan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 mencapai minus 1,7% hingga 0,6%

(Kementerian Keuangan RI, 2020). Di sisi lain kondisi ini berdampak pada sekitar 3 juta nasabah BMT memperoleh pembiayaan dari BMT semua wilayah di Indonesia (Zulfadli & Hamzah, 2016: 18-29). Permintaan akan masyarakat akan produk pembiayaan dari BMT menjadi meningkat disebabkan sulitnya akses pinjaman dari sektor perbankan.

BMT sebagai lembaga mikro yang mengimplementasikan prinsip syariah cocok digunakan untuk pembiayaan penduduk beragama muslim sebagai alternative tambahan modal dalam membangun atau mempertahankan usaha di masa pandemi covid-19 yang sedang melanda masyarakat. Meskipun demikian tidak sedikit fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh BMT mengalami banyak masalah bagi masyarakat untuk mengembalikan pembiayaan tersebut di tengah masa pandemi covid-19 sangat membatasi aktivitas ekonomi masyarakat.

Berbagai kebijakan pemerintah yang dilakukan dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 memberikan dampak negative bagi aktivitas ekonomi masyarakat, pemberlakuan berbagai pembatasan kegiatan masyarakat yang merugikan bagi perekonomian masyarakat berdampak terhadap pendapatan masyarakat sehingga sektor usaha yang memiliki pinjaman atau memanfaatkan fasilitas pembiayaan mengalami kesulitan pembayaran.

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu bentuk skema pembiayaan yang ada pada BMT. Skema pembiayaan murabahah ini pihak shahibul mall telah mempersiapkan seluruh modal (100%) sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dalam skema pembiayaan ini dibagi

menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal. Melalui skema pembiayaan ini pengusaha kecil mendapatkan modal usaha dari BMT dengan risiko yang ringan. Meskipun demikian dalam pemberian pembiayaan murabahah ini masih terjadi permasalahan yang dikarenakan adanya perbedaan informasi antara pihak bank terkait dengan kondisi usaha nasabah sehingga seringkali hal ini menjadi penyebab terjadinya pembiayaan murabahah menjadi bermasalah.

Pembiayaan murabahah bermasalah yang terjadi pada BMT pada masa pandemi covid-19 harus mendapatkan penanganan yang baik, karena apabila hal ini dibiarkan akan berakibat pada kesehatan BMT. Ketidakmampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaannya kepada BMT dalam jangka waktu tertentu akan berakibat pada pembiayaan yang macet harus segera dilakukan upaya penanganannya. BMT NU Sejahtera Masaran Sragen sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang ada di masyarakat selama pandemi covid-19 juga mengalami hal yang sama terkait dengan permasalahan pembiayaan murabahah bermasalah. Dimana di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen banyak terdapat debitur yang mengalami ketidakmampuan untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Sejahtera Masaran Sragen.

Mengingat kondisi ini, maka perlunya langkah dan upaya penyelesaian untuk mengatasi terjadinya pembiayaan bermasalah yang ada di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen. Untuk itu penelitian ini peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait dengan penanganan terhadap pembiayaan

bermasalah yang terjadi di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti memberikan judul: “Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) NU Sejahtera Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Jika menurut uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat mencetuskan rumusan permasalahan yang hendak dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pembiayaan murabahah bermasalah yang ada di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) NU Sejahtera Masaran Sragen?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penyelesaian pembiayaan murabahah yang bermasalah pada masa pandemi Covid-19 di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memahami pengaruh pandemi covid-19 terhadap pembiayaan murabahah bermasalah yang ada di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) NU Sejahtera Masaran Sragen.
- b. Guna memahami usaha yang dilakukan dalam penyelesaian pembiayaan murabahah yang bermasalah pada masa pandemi Covid-19 di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi penulis

Memperbanyak pemahaman perihal pengaruh pandemi covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah dan upaya penanganan terhadap terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen selama pandemi Covid-19.

b. Manfaat bagi fakultas

Memperbanyak teori pendukung serta pengetahuan para pihak yang mengharapkan khusus terkait pengaruh pandemi covid-19 terhadap pembiayaan murabahah bermasalah dan upaya penyelesaian terhadap terjadinya pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen selama pandemi Covid-19.

c. Manfaat bagi Instansi

Dengan diadakannya penelitian ini di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen, diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk mendapati pentingnya upaya penyelesaian pengaruh pembiayaan murabahah bermasalah akibat pandemi covid-19 di BMT NU Sejahtera Masaran Sragen.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji dampak pandemi Covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) NU Sejahtera Masaran Sragen dan upaya penanganan pembiayaan bermasalah pada pandemi

Covid-19 di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) selama COVID-19 untuk penanganan.